BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut situs resmi Stockbit (Stockbit, n.d.), Wellson Lo dan Jhonny Sutanto mendirikan Stockbit pada tahun 2013, yang merupakan salah satu platform investasi saham terkenal di Indonesia. Pada awalnya, Stockbit dirancang sebagai platform sosial yang ditujukan untuk komunitas investor saham Indonesia. Para pendiri menyadari bahwa para investor ritel saat itu masih bergantung pada forum konvensional seperti Kaskus, yang seringkali kurang akurat dan tersebar luas, dan mereka membutuhkan wadah diskusi yang lebih terorganisir, kredibel, dan berlangsung secara real-time.

Gambar 2.1 Logo Stockbit

Pada awalnya, Stockbit berkonsentrasi pada pengembangan komunitas dengan menyediakan forum diskusi dengan fitur seperti alat analisis teknikal dan charting yang lengkap, watchlist saham dan portofolio virtual, dan feed sosial yang mirip dengan Twitter untuk berbagi ide saham. Sehingga banyak investor muda yang aktif yang mencari informasi investasi berbasis komunitas yang akurat dan terkini dengan cepat tertarik pada platform ini.

Melihat kebutuhan investor yang semakin rumit, Stockbit mulai meluncurkan lebih banyak fitur. Data keuangan emiten, analisis fundamental dan teknikal, dan edukasi pasar modal adalah fitur pendukung Stockbit selain platform diskusi. Setelah mengakuisisi perusahaan sekuritas Mahakarya Artha Sekuritas,

yang kemudian berganti nama menjadi Stockbit Sekuritas Digital, Stockbit mulai terlibat langsung dalam layanan transaksi saham, yang merupakan langkah besar berikutnya (DailySocial, 2021).

Dengan izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Stockbit berfungsi sebagai platform investasi saham end-to-end di mana pengguna dapat melakukan transaksi langsung melalui aplikasi yang sama dan berbicara tentang dan menganalisis saham.

Gambar 2.2 Logo Bibit

Tim yang sama juga meluncurkan aplikasi investasi reksa dana Bibit pada tahun 2019. Aplikasi ini ditujukan untuk investor pemula yang ingin melakukan investasi secara otomatis dan mudah. Bibit cepat menjadi salah satu platform reksa dana terbesar di Indonesia dan menarik jutaan pengguna. Dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, Bibit dan Stockbit saat ini beroperasi dalam ekosistem fintech yang saling melengkapi (Bibit, n.d.).

Investor ventura terkemuka seperti East Ventures (2019) dan Sequoia Capital India dan Alpha JWC Ventures (2021, pendanaan Seri B) telah mendukung Stockbit dan Bibit. Pendanaan tersebut digunakan untuk memperluas tim, meningkatkan infrastruktur teknologi, meningkatkan keamanan platform, dan menciptakan fitur pengguna yang inovatif dan edukatif (Tech in Asia, 2021).

2.1.1 Visi Misi

Visi

Stockbit memiliki visi yaitu mereka ingin membantu seluruh masyarakat Indonesia agar mereka bisa mencapai masa depan mereka menjadi lebih baik dengan berinvestasi (PT Stockbit Sekuritas Digital, n.d.).

Misi

Stockbit memiliki misi untuk menjadi aplikasi sekuritas yang menyediakan sarana investasi yang mudah, aman, dan nyaman untuk para investor pemula maupun yang sudah mahir. Kemudian Stockbit ingin menjadi wadah literasi keuangan yang dapat meningkatkan kesadaran dan edukasi dalam berinvestasi. Lalu untuk misi terakhir dari Stockbit mereka ingin berkontribusi dalam menciptakan layanan transaksi saham yang inklusif (PT Stockbit Sekuritas Digital, n.d.).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Agar visi misi yang dibangun oleh Stockbit dapat berjalan dengan baik, diperlukan manajemen Perusahaan yang baik agar semua visi misi dari Stockbit dapat berjalan. berikut ini adalah gambar dari struktur organisasi dari Stockbit:

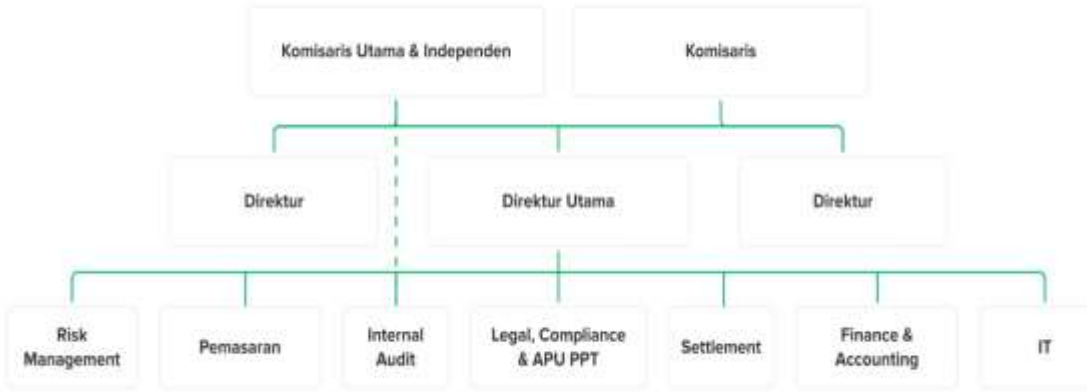

Gambar 2.3 Struktur Organisasi

Dari struktur organisasi diatas merupakan struktur organisasi yang digunakan oleh PT Stockbit Digital Sekuritas untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang ingin mereka tuju. Di bagian paling atas dalam struktur organisasi ini diisi oleh Komisaris utama, komisaris independen dan komisaris, masing masing dari mereka memiliki tanggung jawab yang besar agar Perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Seperti mengawasi seluruh kebijakan Perusahaan, memastikan tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar.

Lalu untuk komisaris utama pada umumnya akan menjadi penghubung antara komisaris dengan manajemen Perusahaan. Sedangkan untuk komisaris independen memiliki tugas utama yaitu memberikan pandangan yang rasional dan tidak memihak pihak manapun. Lalu untuk komisaris memiliki tugas untuk mengawasi kinerja direktur dan prosedur perusahaan dan memastikan bahwa Perusahaan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (POJK No. 33/POJK.04/2014).

Setelah komisaris, pada bagan struktur organisasi diatas ada direktur dan direktur utama. Secara umum direktur memiliki tugas untuk mengawasi, mengendalikan, dan bertanggung jawab atas pencapaian atau kegagalan yang dicapai oleh Perusahaan. Lalu secara spesifik direktur utama memiliki tugas untuk memimpin, menjalankan, dan bertanggung jawab atas pencapaian tujuan Perusahaan. Sedangkan untuk direktur, memantau Perusahaan berjalan sesuai dengan fundamental perusahaan dan melakukan tugas sesuai dengan Kemahiran mereka (UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 92).

Pada bagian akhir struktur organisasi, unit kerja membantu operasional perusahaan. Bagian pemasaran bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Bagian audit internal memastikan bahwa semua operasi perusahaan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku melalui proses pengawasan dan evaluasi internal. Bagian hukum, kepatuhan, dan PPT APU menangani aspek hukum perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan melaksanakan program untuk mencegah pencucian uang dan pendanaan terorisme. Bagian penyelesaian

Untuk saat ini, keuangan dan akuntansi menangani pencatatan keuangan, pelaporan, dan perencanaan anggaran untuk membantu perusahaan membuat keputusan strategis (POJK No. 1/POJK.05/2016).

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA